

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting bagi Indonesia, terutama dalam mendatangkan devisa dan memperkenalkan budaya ke dunia internasional. Sebagai negara kepulauan yang kaya akan keindahan alam dan keberagaman budaya, Indonesia memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan mancanegara. Namun, potensi ini tentu harus didukung oleh sistem yang memudahkan wisatawan untuk datang dan tinggal di Indonesia, salah satunya adalah melalui pelayanan keimigrasian yang cepat, praktis, dan mudah diakses.

Seiring berkembangnya teknologi, pemerintah Indonesia mulai mendorong digitalisasi dalam berbagai layanan publik, termasuk dalam hal administrasi keimigrasian. Layanan seperti *e-visa*, izin tinggal online, dan sistem pelaporan orang asing secara digital menjadi bagian dari upaya untuk menyederhanakan proses birokrasi dan meningkatkan kualitas pelayanan. Di sisi lain, hal ini juga bisa dilihat sebagai bentuk diplomasi, di mana Indonesia ingin memberikan kesan positif kepada warga negara asing sejak awal mereka berinteraksi dengan sistem di negara ini.

Melalui program magang mandiri di Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Surabaya, penulis berkesempatan untuk melihat dan terjun secara langsung bagaimana proses digitalisasi ini dijalankan dan mendapatkan berbagai pengalaman baru dan *Insightfull* dan sangat menginspirasi penulis untuk menulis laporan magang ini. Untuk itu penulis mengangkat tema ini dalam laporan magang, sebagai bentuk ucapan terimakasih atas pengalaman dan pengamatan selama menjalani masa magang di kantor Imigrasi kelas 1 Khusus TPI Surabaya.

Laporan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana digitalisasi administrasi keimigrasian dapat berperan sebagai instrumen diplomasi, khususnya dalam mendukung sektor pariwisata. Dengan membahas hal ini, penulis berharap laporan ini bisa memberikan sudut pandang yang lebih luas tentang bagaimana isu-isu hubungan internasional juga bisa ditemukan dalam kebijakan dan pelayanan publik di tingkat nasional.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktik Magang

1.2.1 Tujuan Praktik Magang

Praktik magang yang penulis laksanakan bertujuan untuk menambah dan memberikan pengalaman dalam menjalani praktik kerja. Melalui kegiatan magang ini, penulis dapat memahami bagaimana kehidupan dunia kerja diterapkan. Lingkungan kerja yang profesional juga membantu menjadi peran penting serta tujuan penulis untuk mengasah kemampuan keterampilan teknis dan adaptasi pada lingkungan dunia kerja yang nantinya akan penulis rasakan setelah menuntaskan kuliah. Praktik magang ini bertujuan untuk bagaimana membentuk sikap profesionalisme dan meningkatkan *soft skill* penulis dalam menghadapi tantangan di dunia pekerjaan. Tidak hanya itu praktik magang juga dapat membuka peluang karier di masa depan dengan cara memperluas jaringan relasi profesional (*networking*) yang bermanfaat.

Secara khusus, praktik magang ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi mata kuliah yang penulis ambil demi memenuhi persyaratan untuk penulis melakukan tahap selanjutnya untuk lulus dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) di UPN “Veteran” Jawa Timur. Praktik magang ini juga bertujuan untuk menerapkan keterampilan dan kinerja yang penulis dapatkan dari Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya. Laporan Praktik magang ini menjadi salah satu bukti bahwa penulis menyelesaikan praktik magang dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

1.2.2 Kegunaan Praktik Magang

Secara umum, praktik magang memiliki peran penting dalam menerapkan keterampilan dan menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu analisis maupun keterampilan lainnya yang sudah didapatkan saat kuliah ke dalam lingkup kerja yang profesional. Pengalaman magang juga dapat melatih komunikasi, mengasah tanggung jawab, dan etos kerja. Praktik magang memberikan peluang untuk memperluas koneksi dengan para profesional yang bisa menjadi modal dan peluang untuk mencari pekerjaan di masa depan. Secara garis besar praktik magang memiliki kegunaan untuk membantu membuka jalan dan peluang menuju karier yang lebih terencana, sekaligus mengasah keterampilan untuk menghadapi dunia kerja.

Secara khusus, praktik magang ini penulis lakukan untuk menerapkan ilmu dan segala pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan. Kemampuan analisa sebuah studi kasus dan mengaplikasikannya dengan teori adalah hal yang penulis lakukan dalam proses pembuatan laporan magang ini dengan mengambil contoh kasus penerapan Digitalisasi Administrasi Keimigrasian sebagai salah satu Instrumen Soft Power Indonesia dalam meningkatkan Pariwisata nasional. Melalui Praktik magang ini, Penulis berharap dapat memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai implikasi kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi terhadap berbagai sektor di Indonesia salah satunya adalah Pariwisata. Mengingat Keimigrasian adalah gerbang pertama bagi sebuah negara untuk menyambut Tamu kehormatan, pekerja asing, serta wisatawan yang akan berlibur di Indonesia. Oleh karena itu Praktik magang yang dilakukan oleh penulis di kantor Imigrasi Kelas I khusus TPI Surabaya sangat penting bagi penulis yang mengambil program studi Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.